

PENGEMBANGAN BUKU SAKU SEBAGAI LAYANAN INFORMASI TENTANG GERAKAN ANTI *STUNTING* DENGAN ASI EKSKLUSIF

Ega Febri Maulanawati, Maryatun, Erika Dewi Noorratri

egafebri95@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

RANGKUMAN/INTISARI

Kejadian *stunting* merupakan salah satu masalah gizi yang dialami oleh balita di dunia saat ini. Pada tahun 2017 ada sebanyak 22,2% atau sekitar 150,8 juta anak yang mengalami *stunting*. Prevalensi balita *stunting* di Indonesia pada tahun 2017 ada sebanyak 29,6% . Jawa tengah sendiri balita yang mengalami *stunting* di tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 2% yang mana sebelumnya ditahun 2010 angka kejadian *stunting* sebesar 33,9%. Prevalensi *stunting* di Kota Surakarta terbanyak berada di Puskesmas Sangkrah yaitu sebesar 3,35%. Kemudian berdasarkan hasil studi pendahuluan masih sedikit ibu yang memberikan ASI Eksklusif dan yang mengetahui *stunting*, dimana dengan menggunakan media buku saku. Yang mana tujuan dari pembuatan media ini untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya ASI Eksklusif dalam pencegahan *stunting*. Adapun manfaat dari pembuatan media ini yaitu memberikan informasi tentang ASI Eksklusif dalam Gerakan Anti *Stunting*. Buku saku ini berukuran kecil yang dapat dimasukkan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana, isinya ringkas, serta dilengkapi dengan gambar ilustrasi sehingga pembaca mudah memahami. *Stunting* itu sendiri yaitu gangguan pertumbuhan dimana tinggi badan seorang anak lebih pendek dari pada tinggi badan sesuai usianya. Faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting* salah satunya ASI Eksklusif. ASI eksklusif adalah memberikan ASI secara eksklusif sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan. Manfaat ASI yaitu sebagai

antibody untuk bayi,ASI membantu pertumbuhan gigi lebih baik, dengan menyusui bisa mengurangi pendarahan pada ibu setelah melahirkan, pemulihan Kesehatan ibu lebih cepat, menyusui bisa menjadi kontrasepsi alamiah dan lain-lain. Media buku saku dengan judul “Gerakan Anti *Stunting* dengan ASI Eksklusif”.